

ABSTRAK

Adat Pasambahan Dibawah Payuang Dalam Prosesi Kematian Di Kelurahan Lubuak Lintah Kota Padang

Oleh : Via Putri Risman

Adat Pasambahan Dibawah Payuang merupakan salah satu adat dalam upacara kematian yang dilaksanakan oleh masyarakat di Kelurahan Lubuak Lintah Kota Padang. Pelaksanaan adat ini sudah dijalankan oleh masyarakat di Kelurahan Lubuak Lintah sejak dahulunya dan masih dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat hingga kini. Latar belakang penulisan karena adat ini merupakan suatu adat yang rutin dilaksanakan dan sakral dalam kehidupan masyarakat di Kelurahan ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan Adat Pasambahan Dibawah Payuang dan mengetahui apa makna dari aktifitas dan peralatan yang digunakan selama adat ini berlangsung serta nilai-nilai yang terkandung didalam pelaksanaan adat ini. Penelitian ini merupakan penelitian etnografi dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan pelaksanaan adat pasambahan dibawah payuang dan makna beserta nilai yang terkandung didalamnya. Informan dalam penelitian ini adalah *niniak mamak* dan *urang sumando*. Data diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa adat pasambahan dibawah payuang merupakan adat yang dilaksanakan pada saat kematian. Adat *pasambahan di bawah payuang* adalah prosesi serah terima jenazah secara simbolis dan secara adat dari pihak *urang sumando* kepada pihak *niniak mamak tungganai* (*niniak mamak* tuan rumah) dan selanjutnya diserahkan kepada pihak *niniak mamak limo suku* agar dilakukan penyelenggaraan jenazah secara bersama-sama sesuai dengan fungsi masing-masing. Adat *pasambahan di bawah payuang* disampaikan oleh *urang sumando* dengan petatah petitih yang memaparkan perihal mengenai jenazah, upaya yang telah dilakukan terhadap jenazah, perlengkapan penyelenggaraan jenazah, serta kewajiban-kewajiban secara agama dan adat yang harus dilakukan yang diawali dengan prosesi *mancabiak kain kapan* (memotong kain kapan), *pasambahan . pacah adaik mamandikan* jenazah, *mangapani*, menyembahyangkan, *tabale*, *adat tengah padang* dan pemakaman jenazah. Makna-makna yang terkandung didalam pelaksanaan adat ini antara lain mengenang kebaikan almarhum, menggambarkan kecintaan keluarga terhadap almarhum, kepasrahan terhadap takdir Tuhan Yang Maha esa. Selain itu juga terkandung nilai-nilai didalam adat pasambahan dibawah payuang antara lain nilai kegotong royongan, nilai kerukunan dan nilai religi